

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Objek penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang bekerja pada Sekretariat Badiklat Kemhan yang berlokasi di Jakarta. Penelitian ini dilakukan terhadap 48 responden dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Oleh karena itu analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil, analisis koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap variabel kinerja pegawai negeri sipil, uji F yaitu mengetahui keberartian motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada Sekretariat Badiklat Kemhan, uji t yaitu menguji hipotesis secara parsial atau masing-masing variabel baik motivasi kerja dan disiplin kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan antara motivasi kerja dan disiplin kerja dengan pegawai negeri sipil pada Sekretariat Badiklat Kemhan. Hal ini terlihat dari hasil analisis dengan menggunakan regresi linier berganda, diperoleh nilai sebesar $Y = 11,731 + 0,016X_1 + 0,451X_2$

Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 26,2% dan sisanya 73,8% dipengaruhi faktor lain. Hal ini juga dapat diyakinkan dengan uji F, maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,002$ nilai ini

selanjutnya dikonsultasikan dengan Ftabel. Untuk $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan $df_2 = n - 2 = 48 - 2 = 46$, maka didapat nilai $\alpha = 0,05 \rightarrow Ftabel = 3,20$ Sementara itu dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t, keberartian pengaruh dan hubungan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai diperoleh nilai t hitung $(0,96) < t\ tabel (2,013)$, keberartian pengaruh dan hubungan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai, diperoleh nilai t hitung $(3,115) > t\ tabel (2,013)$

Dengan adanya motivasi kerja dan disiplin kerja yang baik akan mampu meningkatkan dan menciptakan kinerja yang tinggi , sehingga organisasi / perusahaan tersebut dapat maju, sukses dan mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai.